

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Ketepatan metode yang digunakan dalam penelitian merupakan alat atau cara guna menuju berhasilnya suatu penelitian. Metode yang dapat dipergunakan untuk berhasilnya suatu penelitian adalah metode yang mempunyai kesesuaian dengan permasalahan dalam penelitian, hal tersebut demikian karena pada dasarnya metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian.

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Ma'arif 2 Sumedang yang terletak di jl. Angkrek No.38. Adapun alasan mengambil penelitian di sekolah tersebut karena SMK Ma'arif 2 Sumedang ini letaknya strategis, serta di SMK Ma'arif 2 Sumedang merupakan salah satu sekolah yang masih mengembangkan kesenian tradisional.

##### **2. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012: 80) “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan populasi adalah keseluruhan obyek/subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang yang berjumlah 10 kelas sebanyak 360 siswa.

##### **3. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:81). Sampel atau wakil populasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2012: 82).Peneliti mengambil sample secara random dari 10 kelas XII SMK Ma'arif 2 Sumedang sebanyak 36 siswa.

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan “*One group pre-test and post\_test design*” artinya perlakuan yang diberikan dalam sampel hanya satu kali pertemuan untuk setiap langkah kegiatan dalam penerapan tari umbul.

$$O_1 X O_2$$

Keterangan :  $O_1$  = *pre tes* pada kelas eksperimen

$O_2$  = *posttes* pada kelas eksperimen

X = Perlakuan yang diberikan (variabel independen)

Alasan digunakan desain ini dikarenakan tidak ada kelas perbandingan.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini dipergunakan karena peneliti mengadakan percobaan atau eksperimen untuk meneliti penerapan tari umbul terhadap kreativitas siswa. Adapun yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah tari umbul, sedangkan yang menjadi variable terikatnya adalah kretaivitas siswa. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah quasi eksperimen, hal ini dikarenakan perlakuan yang diberikan hanya diberikan pada kelas sampel saja dan tidak ada sampel perbandingan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini data tidak diperoleh dalam pengolahan angka, namun lebih diutamakan pada pengolahan proses kreativitas dalam penerapan tari umbul.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk mempertegas definisi kajian yang diteliti, agar menghindari dari kesalahan penafsiran, penulis memberikan penjelasan tentang beberapa istilah dalam bentuk definisi operasional dari judul yang diangkat, sebagai berikut:

##### **1. Penerapan**

Penerapan menurut Badudu dan Zain (1996:1487) adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Ali (1995:1044) penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan.

##### **2. Tari Umbul**

Tariumbul merupakan seni tradisional yang tumbuh dan berkembang di daerah Jawa Barat, tepatnya di daerah Sumedang. Kesenian ini merupakan kesenian rakyat atau seni helaran yang berkembang menjadi sebuah tari pertunjukan yang dipentaskan diberbagai kegiatan, diantaranya seperti cara pernikahan, penyambutan tamu agung, perpisahan sekolah, festival seni helaran dan pesta rakyat lainnya.

##### **3. Kreativitas**

Definisi kreativitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah definisi menurut Munandar (2009:59) kreativitas merupakan suatu yang multi-dimensional, terdiri dari berbagai dimensi, yaitu dimensi kognitif (berpikir kreatif), dimensi afektif (sikap dan kepribadian), dan dimensi psikomotor (keterampilan kreatif).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Arikunto (1999: 151) mendefinisikan instrument penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

##### **a. Pedoman Observasi**

Agar penelitian ini terarah maka observasi disusun dalam bentuk lembar observasi. Teknik observasi mengacu pada lembar pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar pada subjek penelitian, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sutrisno Hadi (1986) dalam buku Sugiyono (2012:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Pedoman observasi yang penelitilakukan dalam pra penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan catatan-catatan informal, misalnya segala bentuk tingkahlaku dari sampel penelitian.

##### **b. Pedoman Tes**

Pada penelitian ini tes yang dilakukan berupa *pre tes* dan *post tes*.  
Pedoman tes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a) Pre Tes

Tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap bahan pelajaran. Tes yang digunakan dengan menggunakan tes perbuatan gerak tubuh kaki, tangan, kepala dan badan terkait dengan penerapan tari umbul. Aspek penilaian yang digunakan mengacu pada penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara menyeluruh.

b) Post Tes

Tes yang dilakukan pada setiap akhir program satuan pelajaran dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana daya serap anak terhadap bahan pelajaran seni tari khususnya pada penerapan seni tari umbul. Tes yang digunakan untuk mengukur kreativitas melalui eksplorasi gerak berdasarkan penilaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara terperinci.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman ini berisi tentang panduan untuk menelaah tentang foto, video, dan syntak pembelajaran dengan tari umbul. Panduan untuk menelaah foto dan video difokuskan pada saat-saat guru dan siswa melakukan setiap kegiatan dari awal hingga akhir pembelajaran. Panduan syntak pembelajaran difokuskan pada tahap-tahap pembelajaran untuk mengarahkan siswa dalam mempelajari tari umbul.

d. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan berisi tentang daftar sekolah, pribadi guru, seni tari umbul, sarana dan prasarana yang tersedia. Pedoman wawancara yang diterapkan adalah bebas terpimpin, dimana peneliti membawa pedoman yang hanya mengambil garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

## **F. Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini ada beberapa cara untuk mengumpulkan data-data yang nantinya akan berguna untuk penelitian. Adapun teknik yang digunakan adalah:

### a) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda dan sebagainya. Dalam peneliti ini pendokumentasiannya dengan menggunakan handphone untuk merekam suara dan kamera foto.

Peneliti menggunakan handphone untuk melakukan observasi secara langsung atau wawancara dengan narasumber dan kamera foto digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang tari umbul dan data siswa SMK Ma'arif 2 Sumedang.

### b) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan. Berdasarkan para pendapat dapat dikemukakan bahwa observasi itu merupakan teknik atau metode untuk mengadakan penelitian dengan cara mengamati terhadap kejadian, baik di sekolah maupun luar sekolah dan hasilnya dicatat secara sempurna. Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Dari inilah dapat diketahui beberapa data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian ini. Observasi juga dilakukan untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu tentang penerapan tari Umbul untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas XII di SMK Ma'arif 2 Sumedang.

Observasi dilakukan 4 kali, observasi pertama dilakukan Desember 2012 yang bertempat di lingkungan seni situraja, observasi awal dilakukan untuk mengetahui seni tari umbul tersebut apakah sesuai

untuk dijadikan objek penelitian ini, dalam observasi ini juga dilakukan kepada tokoh seni umbul dan berbicara tentang keinginan peneliti untuk menjadikan seni tari umbul tersebut sebagai bahan penelitian. Observasi awal ini dilakukan dalam waktu sejam.

Observasi kedua dilakukan di tempat yang berbeda yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 2 Sumedang, observasi ini menemui dan mewawancarai guru seni tari keinginan peneliti untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dan menanyakan jadwal pembelajaran seni tari serta fasilitas yang dipakai selama praktek tari.

Observasi ketiga dan selanjutnya yaitu melihat proses penerapan tari umbul di SMK Ma'arif 2 Sumedang.

c) Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai tarian ini kepada narasumber yang dijadikan objek penelitian serta wawancara mengenai siswa SMK Ma'arif 2 Sumedang kepada guru seni tari di sekolah tersebut. Wawancara ini dilakukan yaitu pada tokoh seni tari umbul yaitu Dady, guna mencari informasi tentang keberadaan tari umbul tersebut dan kebutuhan peneliti lainnya. Selain itu peneliti mewawancarai pada guru seni tari di sekolah SMK Ma'arif 2 Sumedang guna mengetahui lebih dalam data siswa dan cara pembelajaran seni tari di sekolah tersebut.

d) Tes

Arikunto (1999:139) berpendapat bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Selaras dengan pendapat tersebut, tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk

mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan. Adapun tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pre-tes yaitu tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran.
2. Post-tes yaitu tes yang dilakukan pada setiap akhir program satuan pelajaran dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana daya serap anak terhadap bahan pelajaran kesenian (seni tari).

### G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian menurut Arikunto (1998:118). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau suatu nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2010:59). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).



### H. Analisis Data

Data yang peneliti analisis berupa data *pre tes*, dan *post tes*. Adapun yang menjadi tujuan dari analisis data ini meliputi :

- 1). *Pretes* untuk mengetahui analisis data awal sebelum pembelajaran dilaksanakan.



- 2). Analisis proses pembelajaran yaitu untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.
- 3). *Posttes* untuk mengetahui keberhasilan dari penerapan tari umbul terhadap kreativitas peserta didik.

a. Teknik Pengolahan Data

Peneliti mengadaptasi standarisasi penilaian menggunakan instrumen yang berbentuk ratingscale. Bentuk ratingscale dapat digunakan sebagai pedoman observasi maupun wawancara (Sugiyono, 2012:121) dengan ketentuan standar sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Standarisasi Penilaian Aspek Kognitif Dalam Pembelajaran**  
**Tari Umbul Pada Siswa Kelas XII**

Skor Nilai	Nilai Akhir	Kriteria Penilaian	Uraian Indikator Penilaian
90-100	A	Sangat Baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sangat baik mampu mengidentifikasi bagian-bagian dalam penyajian tari umbul,</li> <li>2. Siswa mampu mengidentifikasibentuk gerak tari umbul</li> <li>3. Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur pada penyajian tari umbul</li> </ol>
80-89	B	Baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengidentifikasi beberapa gerak tari umbul</li> <li>2. Siswa mampu memahami bentuk penyajian tari umbul</li> </ol>
70-79	C	Cukup Baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa cukup memiliki kemampuan dalam</li> </ol>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>1. mengidentifikasi gerak tari umbul,</li> <li>2. siswa cukup memiliki kemampuan memahami bentuk penyajian tari umbul</li> </ul>
60-69	D	Kurang Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa kurang memiliki kemampuan mengidentifikasi gerak tari umbul</li> <li>2. Siswa kurang memiliki kemampuan dalam memahami bentuk penyajian gerak tari umbul</li> </ul>

**Tabel 3.2**

**Standarisasi Penilaian Aspek Afektif Dalam Pembelajaran Tari Umbul Pada Siswa Kelas XII**

<b>Skor Nilai</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Uraian Indikator Penilaian</b>
90-100	A	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>2. Siswa memiliki kemauan kuat untuk latihan.</li> <li>3. Siswa sangat baik menerima, memperhatikan dan merespon pembelajaran tari umbul.</li> </ul>
80-89	B	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memiliki sikap yang baik dalam menerima dan memperhatikan pembelajaran tari umbul.</li> <li>2. Siswa memiliki keinginan yang baik untuk meningkatkan kemampuannya.</li> </ul>

70-79	C	Cukup Baik	1. Siswa memiliki sikap cukup baik dalam menerima dan memperhatikan pembelajaran tari umbul.
60-69	D	Kurang Baik	1. Siswa kurang memiliki sikap dalam menerima dan memperhatikan pembelajaran tari umbul.

Tabel 3.3

**Kriteria Penilaian Aspek Psikomotorik Dalam Pembelajaran Tari Umbul Pada Siswa Kelas XII**

Skor Nilai	Nilai Akhir	Kriteria Penilaian	Uraian Indikator Penilaian
90-100	A	Sangat Baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memiliki kemampuan sangat baik dalam mengeksplor gerak tari umbul.</li> <li>2. Siswa memiliki kemampuan sangat baik dalam menyusun beberapa gerak tari umbul</li> <li>3. Siswa memiliki kemampuan sangat baik dalam membuat pola lantai tari umbul.</li> <li>4. Siswa memiliki kemampuan sangat baik dalam menampilkan kreasi tari yang dikembangkannya.</li> </ol>
80-89	B	Baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memiliki kemampuan dalam mengeksplor gerak tari umbul.</li> <li>2. Siswa mampu menyusun pola lantai sederhana.</li> </ol>

			<b>3. Siswa memiliki kemampuan dalam menampilkan hasil karya tari.</b>
<b>70-79</b>	<b>C</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>1. Siswa memiliki kemampuan cukup dalam mengeksplor gerak tari umbul.</b> <b>2. Siswa cukup memiliki kemampuan dalam menampilkan tari umbul yang dikembangkannya.</b>
<b>60-69</b>	<b>D</b>	<b>Kurang Baik</b>	<b>1. Siswa kurang memiliki kemampuan dalam mengeksplor gerak tari umbul dan menampilkan hasil karya tari.</b>

c. Perhitungan Nilai Rata-rata Siswa

Menurut Sudjana (1989: 125) menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai siswa. Pernyataan tersebut merupakan perhitungan untuk mencari nilai rata-rata siswa di kelas. Bertolak dari pernyataan tersebut, maka untuk memperoleh nilai rata-rata siswa selama 4 pertemuan adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{banyaknya jumlah siswa}} \times 100$$

d. Perhitungan Uji t (Pengujian Koefisien Secara Parsial)

Menurut Sugiyono (2010:250) uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t = t_{hitung}$

$r = \text{Koefisien Korelasi}$

$n = \text{Jumlah Sampel}$

Pengambilan keputusan menggunakan  $t$  dibanding dan  $t$  tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka pada tingkat kepercayaan tertentu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel bebas yang di uji berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka pada tingkat kepercayaan tertentu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini berarti bahwa variabel bebas yang di uji tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat.

Sugiono (2010:149) mengatakan untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi, sedang, atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai  $r$  (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dengan nilai  $r$  yang diperoleh maka dapat diketahui apakah nilai  $r$  yang diperoleh berarti atau tidak dan bagaimana tingkat hubungannya melalui tabel korelasi menentukan batas-batas  $r$  yang signifikan. Bila  $r$  tersebut signifikan, artinya hipotesis kerja.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian lebih lanjut, dibutuhkan beberapa persiapan yang harus dilakukan untuk kelancaran penelitian, diantaranya sebagai berikut :

### **1. Pra Penelitian**

Langkah-langkah yang terdapat pada proses pra penelitian adalah peneliti melakukan pemilihan objek yang akan diambil yaitu penerapan Tari Umbul untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas XII di SMK Ma'arif 2 pada awal januari 2013, selanjutnya menentukan identifikasi masalah berkenaan dengan objek yang diteliti.

#### **a. Pra Observasi**

Sebelum melakukan observasi awal, peneliti melakukan pra observasi yang di dalamnya peneliti melakukan pemilihan lokasi penelitian, memilih permasalahan yang akan diteliti dan mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti.

#### **b. Observasi**

Setelah melakukan pra observasi, peneliti melakukan observasi awal yaitu dengan menemui Bapak Anwar dan bapa Rohiyat sebagai guru seni budaya untuk meminta izin agar pembelajaran tari Umbul dijadikan objek penelitian.

Kemudian peneliti mencari sumber-sumber berupa tulisan-tulisan, buku-buku penunjang dan dengan narasumber langsung yaitu guru seni budaya kelas XII yaitu Anwar,.S.Pd guna

mendapatkan gambaran yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

c. Menentukan Judul Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti mengajukan beberapa judul dan diajukan kepada dewan skripsi, dan akhirnya “Penerapan Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas XII di SMK Ma’arif 2 Sumedang” menjadi judul dari penelitian berdasarkan dari beberapa pertimbangan.

d. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan peneliti setelah peneliti mengajukan topik penelitian kepada dewan skripsi dengan melalui beberapa proses bimbingan yang dilakukan dengan beberapa dosen.

e. Sidang Proposal

Sidang proposal dilakukan pada akhir bulan Oktober 2012. Pada saat sidang peneliti mendapatkan masukan dari para penguji dan dewan skripsi. Selanjutnya dewan skripsi menentukan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk penelitian yang diajukan peneliti.

f. Revisi Proposal

Setelah sidang/seminar proposal dilaksanakan, selanjutnya adalah tahap revisi proposal sesuai dengan pembimbing I dan pembimbing II yang telah ditentukan oleh dewan skripsi.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

a. Konsultasi

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian sampai sidang

skripsi. Konsultasi yang dilakukan yaitu menyangkut keseluruhan bab yang terdapat dalam skripsi.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada bulan Maret 2013, peneliti melakukan observasi awal ke subjek penelitian yaitu SMK Ma'arif 2 Sumedang. Dalam observasi awal peneliti mendapatkan gambaran data umum mengenai subjek yang akan diteliti.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dimulai dari bulan Maret 2013 sampai bulan Juli 2013. Data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan beberapa cara yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara.

d. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian kuantitatif dapat diartikan sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman *audio visual*, *visual* dan gambar-gambar untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data penelitian.
- b. Menentukan skor dalam angka sebagai bahan kesimpulan penelitian.
- c. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian berupa kesimpulan dari pengolahan data.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah data terkumpul dan diolah. Dalam penulisan laporan harus sesuai dengan prosedur berdasarkan perolehan dan pengolahan data.

f. Pra Sidang



Setelah penelitian dan penulisan laporan selesai, kemudian dilaksanakan Pra Sidang atau sidang tahap I.

g. Sidang

Setelah Pra Sidang dilaksanakan ada beberapa yang harus direvisi. Setelah itu kemudian dilanjutkan pada sidang.

h. Penggandaan Laporan

Penggandaan laporan merupakan tahap akhir di mana setelah mengikuti Pra Sidang, Sidang dan revisi dari pembimbing I dan pembimbing II kemudian langkah terakhir yaitu penggandaan laporan.

